

**Pengaruh Gaya Mengajar Dan Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar
Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Mahasiswa Putra
Jurusan Pendidikan Olahraga**

¹Rivianto Mandiangan, ²Theo Welly Everd Mautang, ³Hendrik S. Mandagi

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia Email:
¹mandianganr@gmail.com, ²theo.mautang@unima.ac.id, ³hendrikmandagi@unima.ac.id

Diterima: 31 – 05 – 2024

Direvisi : 2 – 06 – 2024

Disetujui : 3 – 06 – 2024

Abstrak

Pemberian apresiasi juga sangat baik dilakukan oleh pendidik guna untuk memberikan dorongan mental kepada peserta didik supaya termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa meningkat. Namun berdasarkan hasil observasi di lapangan yakni mahasiswa putra semester II jurusan pendidikan olahraga dengan materi passing bawah terlihat bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang belum paham atau mengerti mengenai materi passing bawah dalam permainan bola voli. Dimana mahasiswa yang mengikuti pembelajaran teknik dasar passing bawah tidak menunjukkan hasil yang baik hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang teknik dasar passing bawah, sehingga pada saat mahasiswa melakukan teknik passing bawah hanya sebagian mahasiswa saja yang mampu. Adapun kesalahan yang sering dilakukan yaitu dua lengan bawah sebagai pemukul tidak sejajar, sehingga pada saat menerima bola dari teman seregu atau dari pihak lawan, bola yang diterima melenceng keluar lapangan. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui skor hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2 x 2. Gaya mengajar latihan memiliki pengaruh lebih tinggi nilainya dari gaya mengajar komando terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga. Terdapat interaksi antara gaya mengajar latihan dan komando dengan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Umpan Balik, Passing Bawah

***The Effect of Teaching Style and Feedback on Learning Learning Outcomes Underhand Pass
in Volleyball Game on Male Students Department of Sports Education***

Abstract

Giving appreciation is also very well done by educators in order to provide mental encouragement to students to be motivated in learning so that the learning outcomes obtained by students increase. However, based on the results of observations in the field, namely second semester male students majoring in sports education with lower passing material, it can be seen that there are still some students who do not understand or understand the lower passing material in volleyball games. Where students who follow the learning of basic lower passing techniques do not show good results, this is due to the lack of student knowledge about basic lower passing techniques, so that when students perform lower passing techniques only some students are able. The mistakes that are often made are that the two forearms as hitters are not parallel, so that when receiving the ball from teammates or from the opposing party, the ball received deviates out of the field. This study uses a quasi-experimental method which aims to determine the score of learning outcomes of lower passing in volleyball games. The research design used in this study is a 2 x 2 factorial design. Practice style has a higher effect than command teaching style on learning outcomes of lower passing in volleyball games in male students of the Sports Education Department. There is an interaction between Practice style and command styles with feedback on learning outcomes of lower passes in volleyball games in male students of the Sports Education Department.

Keywords: Teaching Style, Feedback, Underhand Pass

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap, sifat dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Adapun tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat dalam berbagai lingkungan, dan bersosialisasi dengan baik.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara utuh yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak didik melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah. Aktivitas penjasorkes tersebut dipandang, memiliki peranan yang sangat penting dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang di laksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, kejuruan bahkan pada perguruan tinggi melalui aktivitas fisik.

Pangrazi (2004: 4) menyatakan bahwa penjasorkes adalah tahapan dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi pada keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama melalui pengalaman gerakan. Ini adalah program pembelajaran yang memberikan perhatian pada semua domain pembelajaran, yaitu: psikomotorik, kognitif, dan afektif.

Bola voli merupakan olahraga permainan yang cukup berkembang pesat dan memiliki banyak penggemar di Indonesia. Perkembangan bola voli di Indonesia ditunjukkan dengan banyaknya lapangan bola voli di setiap lingkungan masyarakat yang digunakan sebagai sarana olahraga masyarakat. Permainan bola voli termasuk olahraga yang menarik, menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar sehingga bisa dilakukan dengan mudah. Tujuan utama dari permainan bola voli adalah untuk memasukkan atau menjatuhkan bola ke lapangan lawan.

Kualitas permainan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar tentang permainan bola voli. Prinsip bermain bola voli ialah memukul sebanyak-banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola itu melewati atas jaring dan masuk ke arah lawan. Permainan ini sederhana tetapi akan sulit apabila tempo permainan berlangsung cepat dan dinamis. Agar dapat bermain bola voli dengan baik maka setiap pemain harus menguasai teknik dasar. Bila kita membicarakan mengenai teknik dasar permainan bola voli yang merupakan rangkaian permainan secara modern, menurut pengalaman penulis ialah dengan menguasai teknik-teknik dasar salah satunya adalah passing bawah. Passing bawah merupakan teknik dasar selain servis yang sangat penting dalam permainan.

Passing bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar, passing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Passing bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah dengan perkenaan pada lengan.

Gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran. Gaya mengajar guru biasanya sangat erat kaitannya dengan gaya belajar anak didik. Chatib dalam Suparman S (2010: 63) mengatakan bahwa hakikatnya gaya mengajar yang dimiliki guru adalah strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya, sedangkan gaya belajar adalah bagaimana sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa. Gaya mengajar dapat dikatakan juga dengan suatu perilaku mengajar yang ditunjukkan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran.

Dalam Proses pembelajaran seorang guru dengan guru yang lain pastilah memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda dengan caranya sendiri yang dapat terbentuk menjadi suatu ciri khas dari guru tersebut dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Meskipun perbedaan yang ada tidak terlalu besar, tetapi hal tersebut dapat menentukan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengajar. Untuk memudahkan memilih gaya mengajar, maka ada baiknya guru mengetahui perihal gaya mengajar anak didik.

Umpan balik dalam kegiatan pembelajaran merupakan peristiwa yang memberikan kepastian kepada peserta didik bahwa kegiatan belajar telah atau belum mencapai tujuan. Rusli Lutan (1988: 286) mengutip pernyataan Oxedine umpan balik berarti pengetahuan yang diterima tentang suatu perbuatan atau respon. Sehingga jelas bahwa umpan balik diberikan berkaitan dengan tugas gerakan yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

Keberhasilan pada saat kegiatan belajar mengajar dapat di lihat dari perubahan yang ada pada diri peserta didik, dengan adanya teknik umpan balik yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran dapat merubah tingkah laku pada peserta didik. Pemberian apresiasi juga sangat baik dilakukan oleh pendidik guna untuk memberikan dorongan mental kepada peserta didik supaya termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa meningkat.

Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi di lapangan yakni mahasiswa putra semester II jurusan pendidikan olahraga dengan materi passing bawah terlihat bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang belum paham atau mengerti mengenai materi passing bawah dalam permainan bola voli. Dimana mahasiswa yang mengikuti pembelajaran teknik dasar passing bawah tidak menunjukkan hasil yang baik hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang teknik dasar passing bawah, sehingga pada saat mahasiswa melakukan teknik passing bawah hanya sebagian mahasiswa saja yang mampu. Adapun kesalahan yang sering dilakukan yaitu dua lengan bawah sebagai pemukul tidak sejajar, sehingga pada saat menerima bola dari teman seregu atau dari pihak lawan, bola yang diterima melenceng keluar lapangan.

Apabila masalah tersebut diabaikan dan dibiarkan terus menerus maka akan sangat mungkin penguasaan teknik dasar passing bawah yang diharapkan tidak akan terwujud. Selain itu faktor minat dan bakat ternyata sangat mempengaruhi keterampilan seseorang dalam menguasai teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui skor hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2×2 . Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa putra jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan berjumlah 75 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan tehnik statistik sesuai dengan disain penelitian eksperimen. Data-data yang telah terkumpul melalui tes kemampuan forehand drive, akan diuji persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dengan metode Liliefors, dan pengujian homogenitas varians dengan uji Bartlet. Setelah analisis data dinyatakan normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis parametrik dengan statistik uji analisis of varians (ANOVA) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika dalam uji ANOVA terdapat pengaruh yang signifikan, maka dilanjutkan dengan uji post hock (uji Tukey) untuk melihat kelompok mana yang terbaik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen untuk menjelaskan pengaruh gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga. Gaya mengajar dalam penelitian ini terdiri dari gaya mengajar latihan dan gaya mengajar komando, pemberian umpan balik secara langsung dan umpan balik secara tertunda merupakan variabel perlakuan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Variabel tersebut diuji pengaruhnya terhadap hasil passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Universitas Negeri Manado.

Desain penelitian mengklasifikasikan subyek dalam empat kelompok, yaitu: (1) kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar latihan (A1), (2) kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar komando (A2), (3) kelompok mahasiswa yang belajar dengan umpan balik langsung (B1), dan (4) kelompok mahasiswa yang belajar dengan umpan balik tertunda (B2). Dan empat kelompok subyek gabungan, yaitu: (1) Kelompok mahasiswa yang

belajar dengan gaya mengajar latihan dengan umpan balik langsung (A1B1), (2) Kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar latihan dengan umpan balik tertunda (A2B1), (3) Kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar komando dengan umpan balik langsung (A1B2), (4) Kelompok mahasiswa yang belajar dengan gaya mengajar komando dengan umpan balik tertunda (A2B2). Metode eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 X 2 (factorial design).

Analisis data penelitian bertujuan mengungkap bagaimana pengaruh gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Pengaruh kedua variabel tersebut dijelaskan berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata data skor awal mahasiswa pada pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli dari masing-masing kelompok mahasiswa. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni: (1) mendeskripsikan data skor awal mahasiswa pada pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli dari masing-masing kelompok mahasiswa, (2) menguji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas varians terhadap data setiap kelompok, (3) menguji hipotesis, yaitu pengujian statistik yang diterapkan untuk melihat perbedaan data skor hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli antar kelompok mahasiswa.

Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang akan dideskripsikan sebagai hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar latihan (A1)
2. Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar komando (A2)
3. Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang diberi pembelajaran dengan menggunakan umpan balik secara langsung (B1)
4. Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang diberi pembelajaran dengan menggunakan umpan balik secara tidak langsung (B2)
5. Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang diberi gaya mengajar latihan dan umpan balik secara langsung (A1B1)
6. Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar latihan dan umpan balik secara tidak langsung (A2B1)
7. Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar komando dan umpan balik secara langsung (A1B2)
8. Data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar komando dan umpan balik secara tidak langsung (A2B2)

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan gaya mengajar (Latihan dan Komando) dan Umpan Balik (Secara Langsung dan secara tidak langsung), maka diperoleh hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga

berupa skor. Kumpulan data hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra jurusan pendidikan olahraga dari masing-masing kelompok setelah mendapat perlakuan, selanjutnya akan digunakan sebagai bahan analisis.

Kelompok mahasiswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar latihan secara keseluruhan (A1)

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari responden sebanyak 20 orang mahasiswa, diperoleh data kelompok mahasiswa yang diberi gaya mengajar latihan dengan perolehan skor tertinggi 15, skor terendah 5, rata-rata 9.10, nilai median 9.50, nilai modus 12.544, dan simpangan baku 3,542.

Kelompok mahasiswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar komando secara keseluruhan (A2)

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari responden sebanyak 20 orang mahasiswa, diperoleh data kelompok mahasiswa yang diberi gaya mengajar komando dengan perolehan skor tertinggi 15, skor terendah 4, rata-rata 8.20, nilai median 8.00, nilai modus 8.844, dan simpangan baku 2.974.

Kelompok pembelajaran mahasiswa dengan yang diberi menggunakan umpan balik secara langsung (B1)

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari responden sebanyak 20 mahasiswa, diperoleh data kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan umpan balik secara langsung dengan perolehan skor tertinggi 15, skor terendah 5, rata-rata 9.1, nilai median 9.5, nilai modus 12.544, dan simpangan baku 3.54181.

Kelompok pembelajaran mahasiswa dengan yang diberi menggunakan umpan balik secara tertunda (B2)

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari responden sebanyak 20 orang mahasiswa, diperoleh data kelompok mahasiswa yang diberi pembelajaran dengan umpan balik secara tertunda dengan perolehan skor tertinggi 12, skor terendah 5, rata-rata 8.6, nilai median 9.5, nilai modus 4.933, dan simpangan baku 2.22111.

Kelompok mahasiswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar latihan dan pemberian umpan balik secara langsung (A1B1)

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari responden sebanyak 10 orang mahasiswa, diperoleh data kelompok mahasiswa yang diberi gaya mengajar latihan dan pemberian umpan balik secara langsung dengan perolehan skor tertinggi 15, skor terendah 5, rata-rata 9.10, nilai median 9.50, nilai modus 12.544, dan simpangan baku 3.542.

Kelompok mahasiswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar latihan dengan umpan balik secara tertunda (A1B2)

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari responden sebanyak 10 orang mahasiswa, diperoleh data kelompok mahasiswa yang diberi gaya mengajar latihan dan umpan balik secara tertunda dengan perolehan skor tertinggi 12, skor terendah 5, rata-rata 8.60, nilai median 9.50, nilai modus 4.933, dan simpangan baku 2.221

Kelompok mahasiswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar komando dan pemberian umpan balik secara langsung (A2B1)

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari responden sebanyak 10 orang mahasiswa, diperoleh data kelompok mahasiswa yang diberi gaya mengajar komando dan pemberian umpan balik secara langsung dengan perolehan skor tertinggi 15, skor terendah 4, rata-rata 8.20, nilai median 8.00, nilai modus 8.844, dan simpangan baku 2.974.

Kelompok mahasiswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar komando dengan pemberian umpan balik secara tertunda (A2B2)

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari responden sebanyak 10 orang mahasiswa, diperoleh data kelompok mahasiswa yang diberi gaya mengajar komando dan pemberian umpan balik secara tertunda dengan perolehan skor tertinggi 15, skor terendah 3, rata-rata 7.10, nilai median 6.00, nilai modus 11.656, dan simpangan baku 3.414. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS menggunakan ANAVA dua jalan diperoleh analisis seperti pada tabel di bawah ini:

Rangkungan perhitungan ANAVA 2 jalur pada Tabel 4.15 dapat disimpulkan hasil pengujian dari hipotesis 1 dan 2 sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1. Hipotesis Variabel Gaya Megajar
Jika nilai sig. (signifikansi) > a (0.05) maka H0 diterima Jika nilai sig. (signifikansi) < a (0.05) maka H0 ditolak H0 = tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar berdasarkan gaya mengajar H1 = ada perbedaan peningkatan hasil belajar berdasarkan gaya mengajar Diperoleh nilai sig. 0.207 > 0.05 maka HO diterima, maka tidak ada perbedaan signifikan hasil belajar passing bawah berdasarkan gaya mengajar.
- 2) Hipotesis 2. Hipotesis Variabel Umpan Balik
Jika nilai sig. (signifikansi) > a (0.05) maka H0 diterima Jika nilai sig. (signifikansi) < a (0.05) maka H0 ditolak H0 = tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar berdasarkan umpan balik H1 = ada perbedaan peningkatan hasil belajar berdasarkan umpan balik Diperoleh nilai sig. 0.048 < 0.05 maka HO ditolak, maka ada perbedaan signifikan hasil belajar passing bawah berdasarkan umpan balik.
- 3) Hipotesis 3. Hipotesis Variabel Gaya Megajar dan umpan Balik
Jika nilai sig. (signifikansi) > a (0.05) maka H0 diterima Jika nilai sig. (signifikansi) < a (0.05) maka H0 ditolak H0 = tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar berdasarkan gaya mengajar dan umpan balik H1 = ada perbedaan peningkatan hasil belajar berdasarkan gaya mengajar dan umpan balik Diperoleh nilai sig. 0.021 < 0.05 maka HO ditolak, maka ada interaksi gaya mengajar dan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli.

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang melibatkan variabel bebas, yaitu gaya mengajar latihan dan gaya mengajar komando serta umpan balik, sedangkan sebagai variabel terikatnya adalah hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga. Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan penelitian yang telah diperoleh maka dapat dijelaskan beberapa kesimpulan, implikasi penelitian dan saran sebagai berikut:

1. Gaya mengajar latihan memiliki pengaruh lebih tinggi nilainya dari gaya mengajar komando terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga.
2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar latihan dan komando dengan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga.
3. Terdapat perbedaan pengaruh gaya mengajar latihan dan gaya mengajar komando pada mahasiswa dengan umpan balik langsung terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Gaya mengajar latihan untuk siswa yang diberikan umpan balik langsung memiliki pengaruh yang lebih tinggi dari gaya mengajar komando umpan balik tertunda terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga.

Untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa putra Jurusan Pendidikan Olahraga. Selain penerapan gaya mengajar, ada hal lain yang tidak kalah penting untuk diperhatikan yaitu faktor internal seseorang yang ada hubungannya dengan komponen yang akan dikembangkan. Hal ini sangat membantu untuk memilih metode yang sesuai dan yang akan dikembangkan agar dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal pada siswa, selain itu sebagai pengetahuan untuk guru dalam mendesain pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada kesimpulan di atas bahwa terdapat pengaruh interaksi antara gaya mengajar dengan umpan balik terhadap hasil belajar passing bawah. Setelah ditemukannya pengaruh interaksi ini, dapat diartikan bahwa kedua gaya mengajar ini memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar passing bawah. Dikaitkan dengan hasil belajarnya, pada kelompok mahasiswa yang diberikan umpan balik langsung ternyata metode gaya mengajar latihan lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan metode gaya mengajar komando, sedangkan pada kelompok siswa yang diberikan umpan balik tertunda metode komando lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan gaya mengajar latihan. Direkomendasikan bahwa gaya mengajar latihan lebih cocok diterapkan bagi mahasiswa yang diberikan umpan balik langsung, sedangkan umpan balik tertunda gaya mengajar komando memberikan hasil nilai yang lebih tinggi dibandingkan gaya mengajar latihan.

Daftar Pustaka

- Abady, A. N. (2014). PENGARUH UMPAN BALIK DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BULUTANGKIS. *Jurnal Penjaskesrek*, 1(2), 11-22.
- Adetya. A. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Inklusi Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMK Swasta Eria Medan (Doctoral UNIMED).
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1991). *Pengertian Bola Voli*, Jakarta : Depdikbud.
- Amin, A. Fauzan. (2017). Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Gaya Mengajar Komando dan Resiprokal Siswa Kelas IX SMP Negeri 9 Yogyakarta. Skripsi.
- Apruebo, R.A. (2005). *Sports Psychology*. Manila: UST Publishing House.
- E. Rahantoknam. (1998). *Strategi Instruksional Dalam Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Fps Ikip.
- Husdarta & Yudha M. Saputra. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdiknas. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Lestari, Novi. (2008). *Melatih bola voli remaja*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parana.
- Lestari, S. D. A. (2015). Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pasuruan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3, 88-95.
- Lutan, Rusli. (1988) *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen P & K.
- Lutan, Rusli. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Depdiknas. Direktorat Jakarta : Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Mahmud, M. Dimiyati. (1990). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Terapan*. Yogyakarta: BPFE.

- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani: Jakarta: Yudistira.
- M. Yunus. (1992). Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta : Depdikbud Dikjen Dikti.
- Muska Mosston and Ashworth. (1994). Teaching Physical Education. Fourth Edition. New York USA. Mac. Milan Publishing Company.
- Nana Sudjana. (2002). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: sinar Baru.
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama.
- Khairam Januar Phil. (1992). Belajar Motorik. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.
- Rahantoknam, Edward B. (1988) Belajar Motorik, Teori dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: FPOK IKIP.
- Robert P. Pangrazi. (2004). Dynamic Physical Education for Elementary School Children. San Fransisco: Benjamin Cummings.